

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil studi kasus asuhan keperawatan defisit perawatan diri : mandi dengan terapi okupasi : token ekonomi pada pasien skizofrenia di Rumah Sakit Manah Shanti Mahottama, dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil dari pengkajian kasus kelolaan didapatkan data subjektif yaitu pasien mengatakan pasien mengatakan “ tyang belum mandi dari pagi bu, males saya mandi, mau mandi mau enggak sama aja rasanya, saya juga jarang keluar ruangan jadi badan saya tetep bersih” pasien menjawab dengan ekspresi datar, pasien tampak kotor, berbau tidak sedap, tercium bau mulut, gigi tampak kotor dan kuning, kulit kepala tampak berketombe, telinga pasien tampak sangat kotor, kuku pasien tampak panjang dan kotor, pasien tampak tidak mampu mandi saat diarahkan untuk mandi.
2. Diagnosis keperawatan yang ditegakan berdasarkan kasus kelolaan adalah defisit perawatan diri berhubungan dengan isolasi sosial dibuktikan minat melakukan perawatan diri kurang dan psien menolak melakukan perawatan diri yang dibuktikan dengan pasien mengatakan “ tyang belum mandi dari pagi bu, males saya mandi, mau mandi mau enggak sama aja rasanya, saya juga jarang keluar ruangan jadi badan saya tetep bersih” pasien menjawab dengan ekspresi datar, pasien tampak kotor, berbau tidak sedap, tercium bau mulut, gigi tampak kotor dan kuning, kulit kepala tampak berketombe, telinga pasien tampak sangat kotor, kuku pasien tampak panjang dan kotor, pasien tampak tidak mampu mandi saat diarahkan untuk mandi, pasien juga tidak mampu

melakukan perawatan diri yang dibuktikan dengan kehilangan minat dan tidak peduli terhadap diri sendiri.

3. Rencana keperawatan yang telah ditetapkan pada kasus kelolaan untuk mengatasi masalah defisit perawatan diri menggunakan intervensi keperawatan utama yaitu dukungan perawatan diri dan intervensi pendukung yaitu dukungan perawatan diri: mandi serta penerapan terapi okupasi: token ekonomi selama 8 kali pertemuan, tiap pertemuan dilaksanakan selama 15 menit, dengan Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI) perawatan diri meningkat, dengan kriteria hasil kemampuan mandi pasien meningkat, verbalisasi keinginan melakukan perawatan diri meningkat, minat melakukan perawatan diri meningkat, mempertahankan kebersihan diri meningkat, mempertahankan kebersihan mulut meningkat.
4. Implementasi keperawatan dilakukan berdasarkan rencana keperawatan dukungan perawatan diri dan intervensi pendukung yaitu dukungan perawatan diri: mandi yang dikolaborasikan dengan intervensi terpilih yaitu terapi okupasi: token ekonomi sebanyak 8 kali pertemuan, tiap pertemuan selama 15 menit.
5. Pemberian intervensi dilakukan oleh penulis pada pasien kelolaan yaitu pemberian terapi okupasi: token ekonomi selama 6 kali pertemuan pada setiap pertemuan selama 15 menit, token ekonomi dilakukan dari temu 3 sampai temu 8 pasien mampu mengatasi masalah defisit perawatan diri: mandi pada pasien skizofrenia.
6. Evaluasi keperawatan kasus kelolaan setelah dilakukan pelaksanaan rencana keperawatan dan terapi okupasi: token ekonomi selama 8 kali pertemuan tiap

pertemuan 15 menit, diperoleh data kemampuan mandi pasien meningkat, verbalisasi keinginan melakukan perawatan diri meningkat, minat melakukan perawatan diri meningkat, mempertahankan kebersihan diri meningkat, mempertahankan kebersihan mulut meningkat.

B. Saran

Berdasarkan hasil studi kasus asuhan keperawatan defisit perawatan diri: mandi dengan terapi okupasi: token ekonomi pada pasien skizofrenia di Rumah Sakit Manah Shanti Mahottama, peneliti menyarankan beberapa hal, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Manajemen Rumah Sakit Manah Shanti Mahottama

Diharapkan hasil Karya Ilmiah Akhir Ners ini dapat menjadikan terapi token ekonomi sebagai salah satu terapi nonfarmakologi dalam meningkatkan kebersihan diri pada pasien defisit perawatan diri atau pada klien dengan diagnosis keperawatan yang lain.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan acuan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan intervensi yang dapat diberikan berkaitan dengan asuhan keperawatan pemberian terapi okupasi: token ekonomi terhadap pasien dengan defisit perawatan diri: mandi.